Dikhawatirkan Tak Punyai Ijin Usaha, Disperindag Kabupaten Pasuruan Akan Lakukan Pendekatan ke Pemilik Pertamini

Jumat, 16 Maret 2018

Penjualan bensin eceran dengan label "Pertamini" semakin menjamur dan tampaknya tidak terkontrol. Pemerintah Kabupaten Pasuruan, melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan, akan melakukan pendekatan persuasif kepada pemilik usaha Pertamini. Tujuannya adalah untuk menyampaikan isi Surat Edaran Direktorat Jenderal Standarisasi dan Perlindungan Konsumen serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI tentang Ketentuan Penyaluran Bahan Bakar Minyak.

Surat edaran tersebut menyatakan bahwa penyaluran BBM hanya boleh dilakukan oleh Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga Umum (BU-PIUN) kepada pengusaha langsung, seperti pengguna skala kecil, pelanggan kecil, transportasi, dan rumah tangga yang menggunakan BBM untuk bahan bakar, bukan untuk dijual kembali. SPBU juga hanya boleh menyalurkan BBM kepada pengguna langsung dan tidak dapat menjualnya kepada pengecer atau BU-PIUNU.

Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, penjualan BBM tanpa izin usaha niaga dari pemerintah melanggar hukum. Pemilik Pertamini yang terbukti tidak memiliki izin usaha niaga dapat dihukum penjara paling lama 3 tahun dan denda paling tinggi Rp 30 juta. Disperindag tidak dapat melakukan tera atau tera ulang pada Pertamini karena dikhawatirkan alat ukur tersebut tidak legal dan berpotensi merugikan konsumen.

Meskipun Pertamini membantu pengendara yang kehabisan bensin atau menjadi "dewa penyelamat" di daerah terpencil, keberadaan mereka berpotensi mematikan pengecer bensin yang telah lama beroperasi. SPBU menjual bensin kepada pengelola Pertamini, yang membuat pengecer kesulitan mendapatkan pasokan premium. Pengendara pun lebih memilih membeli BBM di Pertamini karena lebih mudah diakses. Disperindag belum dapat menghitung jumlah Pertamini yang beroperasi, namun diperkirakan tidak sampai 100 usaha.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.